

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan jenis kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan kata-kata atau informasi secara lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati.¹ Tujuan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu untuk menggambarkan secara sistematis dan aktual tentang sifat objek seperti lembaga, masyarakat, individu, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada postpositivisme sebagai filosofi bisnis dan digunakan untuk memeriksa kondisi alam, dengan peneliti sebagai alat utama dan hasil penelitian kualitatif sebagai produk akhir adalah pemahaman tentang makna, pemahaman tentang keunikan, konstruksi fenomena.²

Metode ini bersifat deskriptif, karena dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan gejala selama penelitian. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memastikan sifat situasi pada saat penelitian dilakukan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memastikan faktor-faktor atau keadaan apa yang ada dalam

¹ Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bamdung: Rejana Rosdakarya Offset, 2001), hal 13

² Sugiyonoo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, cetakan ketiga 2020), hal. 9-10

skenario rencana dalam situasi tersebut. Penelitian ini lebih memperhatikan masalah yang terjadi selama proses penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan sebuah instrumen dipenelitian itu sendiri sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan. dalam penelitian seseorang peneliti hanya sebagai seorang pengamat di saat tertentu, dengan cara mencoba untuk menggali data melalui observasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data mengenai Praktik Moderasi Beragama Melalui *Ruwah desa* Di Desa Bakung Temenggungan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Peneliti melakukan riset secara langsung agar mendapatkan data yang akan diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian Di Desa Bakung Temenggungan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Luas wilayah Desa Bakung Temenggungan sekitar 634,38 km.

D. Sumber Data

Dalam peneitian ini sumber data berisikan perkataan dan tindakan informan sebagai data primer dan tulisan atau dokumen sebagai data sekunder sebagai data yang mendukung pernyataan informasi dari informan. Dalam memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian

maka yang digunakan untuk teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Merupakan data yang didapatkan di lokasi penelitian yang mana data tersebut diperoleh langsung dari informan atau narasumber yang berkaitan dengan penelitian atau praktik moderasi beragama. Metode yang dapat digunakan adalah wawancara atau interview kepada pihak yang berhubungan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi subjek atau sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Bakung Temenggungan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo yang mengikuti kegiatan Ruwah Desa.

Data Primer ini diperoleh peneliti dari informan dengan sample sebagai berikut :

a. Anggota Kegiatan Ruwah Desa

1. Ibu Saroni : beragama Islam, suku madura

Ibu saroni merupakan koordinasi kegiatan arisan yang ada di desa Bakung Temenggungan. Dalam kegiatan *ruwah desa* ibu saroni selalu menghadiri kegiatan *ruwah desa*.

2. Ibu Manah : beragama Islam, suku madura

Ibu manah berasal dari suku madura, beliau merupakan penduduk yang tinggal di

desa Bakung Temenggungan sudah cukup lama. Beliau selalu mengikuti kegiatan yang ada di desa Bakung Temenggungan terutama *ruwah desa*.

3. Bapak Teguh Supendi : beragama Islam, suku jawa.

Bapak Teguh Supendik merupakan warga asli desa Bakung Temenggungan, beliau selalu mengikuti kegiatan yang ada di desa Bakung Temenggungan. Beliau merupakan salah satu panitia kegiatan *ruwah desa*.

4. Bapak Nanang : beragama Kristen, suku jawa.

Bapak Nanang adalah warga yang tinggal di Desa Bakung Temenggungan, Bapak Nanang merupakan suku jawa yang beragama Kristen, beliau bekerja sebagai pegawai swasta Bapak Nanang selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan *ruwah desa*. Tak hanya mengikuti *ruwah desa* saja, Bapak Nanang juga mengikuti kegiatan yang ada di Desa Bakung Temenggungan

seperti rapat rutin desa yang diadakan setiap sebulan sekali.

5. Bapak Sueb Ashari : beragama Islam, suku jawa.

Bapak Sueb Ashari adalah warga yang tinggal di Desa Bakung Temenggungan, Bapak Sueb Ashari merupakan suku jawa, Bapak Sueb beragama Islam, Bapak Sueb Ashari Merupakan pensiunan guru SMA Negeri yang berada di Mojokerto. beliau selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan ruwah desa. Tak hanya mengikuti kegiatan *ruwah desa* saja Bapak Sueb Ashari juga mengikuti berbagai kegiatan rutin yang ada di Desa Bakung Temnggungan seperti yasinan yang dilaksanakan setiap hari Kamis malam.

6. Ibu Eni : beragama Kristen, suku jawa.

Ibu Eni adalah warga yang tinggal di Desa Bakung Temenggungan, Ibu Eni merupakan suku jawa yang beragama Kristen, beliau merupakan bidan di Desa

Bakung Temenggungan, Ibu Eni selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan ruwah desa. Tak hanya mengikuti *ruwah desa* saja, bu Eni juga mengikuti kegiatan yang ada di Desa Bakung Temenggungan seperti Arisan yang diadakan setiap hari minggu.

7. Bapak Supriyadi : beragama Islam, suku madura.

Bapak Supriyadi adalah warga yang tinggal di Desa Bakung Temenggungan, Bapak Supriyadi merupakan suku madura yang beragama Islam, bapak supriyadi bekerja sebagai pegawai swasta, beliau selalu ikut berpartisipasi pada kegiatan *ruwah desa*, tak hanya itu beliau juga selalu mengikuti kegiatan lainnya yang ada di Desa Bakung Temenggungan. Tak hanya mengikuti kegiatan *ruwah desa* saja Bapak Supriyadi juga mengikuti berbagai kegiatan rutin yang ada di Desa Bakung Temnggungan seperti yasinan yang dilaksanakan setiap hari kamis malam.

- b. Kepala Desa Bakung Temenggungan : Bapak Abu Dawud, S. Ars

Bapak Abu Dawud merupakan kepala desa di Desa Bakung Temenggungan, Bapak Abu Dawud merupakan suku madura yang beragama Islam, beliau selalu ikut berpartisipasi pada kegiatan agama apapun yang ada di Desa Bakung Temenggungan termasuk *ruwah desa*.

- c. Tokoh Agama Desa Bakung Temenggungan : Bapak Ustad Abdul Fattah.

Bapak Abdul Fattah merupakan salah satu tokoh agama yang ada di Desa Bakung Temenggungan, Bapak Abdul Fattah merupakan suku madura yang beragama Islam, beliau bekerja sebagai guru, beliau selalu ikut berpartisipasi pada kegiatan agama apapun yang ada di Desa Bakung Temenggungan termasuk *ruwah desa*, beliaulah yang memimpin doa ketika kegiatan *ruwah desa* atau kegiatan lainnya di laksanakan. Tak hanya mengikuti kegiatan *ruwah desa* saja Bapak Ustd Abdul Fattah juga mengikuti berbagai kegiatan rutin yang ada di Desa Bakung Temnggungan seperti yasinan yang dilaksanakan setiap hari kamis malam.

Tabel 3.1. Data Primer Informan

| Nama | Agama | Suku |
|------------------------|--------------|-------------|
| Ibu Saroni | Islam | Madura |
| Ibu Eni | Kristen | Jawa |
| Ibu Manah | Islam | Madura |
| Bapak Sueb | Islam | Jawa |
| Bapak Teguh Suspendik | Islam | Jawa |
| Bapak Supriyadi | Islam | Madura |
| Ustd. Abdul Fattah | Islam | Madura |
| Bapak Abu Dawud S. Ars | Islam | Jawa |
| Bapak Nanang | Kristen | Jawa |

2. Data Sekunder

Merupakan data yang didapatkan peneliti dari berbagai sumber yang sebelumnya sudah ada. Data sekunder yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari balai desa Bakung Temenggungan. Peneliti melakukan riset secara langsung agar mendapatkan data yang akan diperlukan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah fase yang paling penting dalam setiap penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik

pengumpulan data peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.³ Adapun prosedur pengumpulan data cocok untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistematis dan langsung terhadap gejala yang diamati pada objek penelitian, yang dilakukan secara konseptual sehingga informasi yang dikumpulkan dapat dilihat dalam hubungan yang logis dan bermakna, bukan sebagai fakta yang acak. Dengan landasan teoretis yang kuat kita lebih menyadari asumsi dan hipotesis dan dapat memeriksa kebenarannya menggunakan pengamatan objektif sebanyak mungkin.⁴ Observasi dilakukan di Desa Bakung Temenggungan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Disini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung guna mendapatkan data secara mendalam atau konkret. Ketika peneliti melakukan observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni melihat-lihat Desa Bakung Temenggungan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo serta bagaimana masyarakat di Desa Bakung Temenggungan Kecamatan

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2014), hal. 64

⁴ Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), hal. 110

Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Peneliti melakukan observasi selama dua kali sehingga menemukan kesimpulan yang sama dengan hipotesis peneliti, sehingga peneliti mengambil judul Praktik Moderasi Beragama Melalui *Ruwah Desa* Di Desa Bakung Temenggungan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran informasi dan ide dua arah antara dua orang untuk memperoleh fakta yang valid dari mana makna dapat dibentuk tentang subjek tertentu. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna mengidentifikasi masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Peneliti dapat mendapatkan informasi secara mendalam dengan menggunakan wawancara.⁵

Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung pada subjek penelitian yaitu Praktik Moderasi Beragama Melalui *Ruwah Desa* Di Desa Bakung Temenggungan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan. Pada pelaksanaan wawancara

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 160

awalnya akan dilakukan secara langsung pada saat berlangsungnya kegiatan *Ruwah Desa*. Namun dikarenakan masih dalam keadaan covid-19 serta PPKM yang tidak memperbolehkan membuat kerumunan dalam jumlah banyak serta terdapat beberapa masyarakat desa Bakung Temenggungan yang terkena covid-19 sehingga kegiatan wawancara dilakukan dengan mendatangi para informan yang memiliki kriteria yang dicari oleh peneliti sehingga peneliti dapat memperoleh informasi secara mendalam. Dalam hal ini akhirnya peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan berkunjung ke rumah para informan. Namun ada beberapa informan yang dituju ternyata sedang berkumpul bersama sehingga peneliti melakukan wawancara ditempat tersebut secara bersama-sama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau rekaman peristiwa yang terdahulu atau yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk kata-kata atau foto yang diambil sebelumnya. Buku harian, biografi dan lain-lain adalah contoh bahan tertulis. Sketsa, lukisan dan dokumen visual lainnya adalah contohnya. Sedangkan karya tulis berupa karya, khususnya karya seni rupa, dapat berupa puisi atau bentuk ekspresi lainnya.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang digunakan oleh peneliti

dalam penelitian kualitatif.⁶ Dokumen dapat memperkuat setiap pelaksanaan program atau kegiatan dari suatu kebijakan publik yang di implementasikan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data profil desa dan kelurahan desa Bakung Temenggungan serta foto saat melakukan wawancara terhadap informan.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang melibatkan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang signifikan dan apa yang bisa dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain. Menurut definisi sebelumnya langkah pertama dalam analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, mengaturnya secara metodis dan kemudian melaporkan temuan penelitian kepada orang lain. Peneliti dalam penelitian ini menerapkan pendekatan analisis data Miles dan Huberman.⁷ Ada empat jenis teknik analisis data:

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau

⁶ Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), hal. 110

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 246

gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal, peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Reduksi Data

Adalah data lapangan, yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan di tempat di lokasi penelitian dan dijelaskan dalam laporan yang komprehensif dan rinci. Reduksi data adalah proses mengidentifikasi, mengkonsentrasikan, mereduksi, mengabstraksi, dan memanipulasi data mentah yang dimasukkan ke dalam catatan lapangan yang direkam.⁸ Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan perlengkapan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

⁸ Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010), hal. 67

Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai, tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menyeleksi dan memilih hasil jawaban dari masing-masing informan beberapa masyarakat desa Bakung Temenggungan yang mengikuti *ruwah desa* dan perangkat desa.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian data, khususnya dengan menjalin satu kelompok data dengan kelompok data lainnya sehingga semua data yang dievaluasi menjadi satu kesatuan.⁹ Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang diambil oleh peneliti adalah penyajian data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka data yang terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah difahami. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

⁹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2018), hal. 89

antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif.

d. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penelitian kualitatif juga melibatkan verifikasi data secara langsung dan rutin, dimulai dengan kunjungan lapangan awal dan dilanjutkan dengan proses pengumpulan data. Verifikasi data adalah pembentukan kebenaran teori fakta dan sebagainya atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis. Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan faktor penting, sehingga data yang dikumpulkan harus valid, akurat dan konsisten dengan alat yang mengukur apa yang sedang diukur. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengukuran. Peneliti menggunakan alat ini untuk merancang kelompok fokus, memilih dan mengirimkan informan,

mengumpulkan juga menganalisis data, serta mengevaluasi dan mempublikasikan temuan penelitian. Penelitian kualitatif menghasilkan data yang akurat ketika tidak ada perbedaan antara apa yang peneliti gambarkan apa yang sebenarnya terjadi dengan objek yang diteliti.

- a. Kredibilitas, yaitu ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dengan hasil penelitian. Kepercayaan penelitian kualitatif ada pada kredibilitas peneliti.¹⁰
- b. Keterahlian, yaitu termasuk dalam pengujian validat eksternal. Hasil penelitian memiliki dasar yang baik untuk transmisi jika pembaca laporan penelitian mendapatkan ide yang jelas dan memahami fokus penelitian. Artinya jika pembaca memahami fokus penelitian yang semakin meningkat, maka penelitian tersebut telah memenuhi kriteria transferebilitas.
- c. Dependability, yaitu dengan menggunakan pemeriksaan untuk seluruh berjalannya kegiatan penelitian dari awal hingga akhir. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan bukti ketika saat berada di lapangan, maka dependabilitasnya diragukan.
- d. Dapat dikonfirmasi, yaitu pengujian lebih terfokus pada hasil penelitian. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dikonfirmasi.

¹⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 164

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Moelong dalam buku yang ditulisnya sebagai berikut:

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahap yang pertama adalah, peneliti merancang penelitian yang akan dilakukan, dengan cara mencari informasi sebagai responden dalam proses perancangan peneliti memilih lapangan penelitian sesuai dengan latar belakang yang diteliti. Mengumpulkan dan menggali data melalui buku sebagai referensi sumber tambahan sehingga kesiapan akan terjun dilapangan itu dapat berjalan dengan baik.

Tahap ini berisi persiapan yang dimulai dari mencari informasi terkait praktik moderasi beragama melalui *ruwah desa* serta bagaimana bentuk kerukunan masyarakat. Selain itu, peneliti membuat kerangka penelitian dengan mempersiapkan jenis dan metode apa yang cocok digunakan saat penelitian. Kemudian peneliti memutuskan untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Tahap pra-lapangan yang terakhir yakni penyusunan proposal. Kemudian dilanjutkan seminar proposal, dan revisi proposal.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada fase ini peneliti dituntut untuk memahami situasi penelitian dan memahami, mempersiapkan dan berpartisipasi dalam pengumpulan data. Bahwa peran peneliti penting di sini ketika mereka berada di lapangan, aktivisme dan kemampuan mereka adalah cara untuk menghasilkan data.

Pada tahap ini juga, peneliti memilih informan masyarakat desa Bakung Temenggungan yang berpartisipasi dalam kegiatan *ruwah desa* dan masyarakat yang memiliki peran penting dalam kegiatan yang ada di desa sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Informan harus memiliki sifat yang terbuka, jujur, dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Setelah itu peneliti menganalisis data yang dibutuhkan ketekunan dalam prosesnya mengobservasi dan wawancara. Dengan demikian bisa mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Fase ini merupakan fase dasar, di mana peneliti melakukan pengolahan dan analisis data kualitatif untuk sampai pada proses interpretasi data yang diperoleh.

1. Melakukan analisa awal, yaitu analisis setiap kasus atau fenomena, apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.

2. Penafsiran data yaitu data-data yang telah ada dicermati dan diteliti sekaligus melakukan proses analisa.
3. Pengecekan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

1. Menyusun laporan penelitian.

Penyusunan diawali dengan menyalin hasil rekaman wawancara menjadi narasi, menarasikan dari hasil observasi, dan menyusun data-data dari dokumentasi, setelah itu peneliti memasukkan data-data yang penting dan yang dibutuhkan dalam penelitian untuk dijadikan sebagai data penelitian.

2. Konsultasi hasil penelitian

Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai sistematika penulisan. Analisis teori dan metode yang digunakan dalam penelitian serta perbaikan hasil konsultasi.¹¹

I. Sistematika Pembahasan

Agar hasil dari penelitian lebih sistematis, untuk itu peneliti membagi pembahasan dalam beberapa bab, diantaranya :

¹¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.216

Bab Pertama, yaitu berupa pendahuluan. Pada bab ini terdiri atas latar belakang yang mana berisi gambaran umum fenomena yang akan diteliti sehingga mengerucut pada fenomena yang dikaji dan memunculkan fokus yang akan dikaji. Serta dengan tujuan dan kegunaan penelitian tersebut dengan harapan dapat tercapainya suatu penelitian dimasa mendatang. Selanjutnya telaah pustaka sebagai penelusuran terhadap literatur yang sudah ada yang mana dalam penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilaksanakan seperti penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Bab Kedua, berisi penjelasan tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini. Bab Ketiga, berisi tentang penjelasan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Bab Keempat, menyajikan tentang paparan data dan temuan penelitian. Bab Kelima, berisi tentang pembahasan tentang analisis data yang mana mana temuan lapangan di analisis menggunakan teori yang digunakan. Bab Keenam, berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta dipaparkan saran dengan harapan agar dapat memperbaiki karya tulis dimasa mendatang serta memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kajian ilmu khususnya Sosiologi Agama, dan memberikan saran kepada penulis khususnya.